# BAB 3 METODE PENELITIAN

# Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experimental* dengan pendekatan *Pretest Posttest Control Group Design.* Sampel dipilih secara acak dan dibagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Nursalam, 2017). Bentuk rancangan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Bentuk rancangan desain penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **R** | O1 | X | O2 |
| **R** | O3 | - | O4 |

Keterangan :

R : Random menentukan sampel dengan cara diacak

X : Treatment yang diberikan kepada sampel yaitu terapi mewarnai O1 : Pretest tingkat keceasan kelompok eksperimen

O2 : Posttest tingkat kecemasan kelompok eksperimen O3 : Pretest tingkat kecemasan kelompok kontrol

O4 : Posttest tingkat kecemasan kelompok kontrol

31

32

# Variabel Penelitian

* + 1. **Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi bermain mewarnai pada gambar.

# Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecemasan dampak hospitalisasi

33

# Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi operasional | Parameter | Alat ukur | Skaladata | Skor |
| Independen : Terapi bermain mewarnai pada gambar | Suatu tindakan untuk mendorong seseorang mengekspresikan suasana hati dan perasaanya melalui warna-warna yang akan di terapkan pada sebuah gambar. Terapi ini akan dilakukan selama 30menit 2 kali terapi. | - | SOP | - | - |
| Dependen : Kecemasan dampak hospitalisasi | Suatu respon psikologis yang muncul pada anak usia prasekolah saat dirawat di rumah sakit pada hari pertama. | 1. Kecemasan perpisahan
2. Ketakutan terhadap cideran
3. Kehilangan kontrol
 | Lembar observasi kecemasan | Interval | - Untuk komponen favorable :1. Selalu = 4
2. Sering = 3
3. Kadang-kadang = 2
4. Tidak pernah = 1 Untuk komponen unfavorable berlaku sebalinya.

- Ketentuan penilaian: Skor minimal = 24 Skor maksimal = 100 |

# Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

* + 1. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien anak dengan usia prasekolah (3-

6) yang menjalani perawatan pada bulan Mei di ruang Nusa Indah RSUD Mardi Waluyo Blitar sebanyak 58 anak.

# Sampel

Besar sampel yang di gunakan bisa di hitung dengan rumus lameshow sebagai berikut:

n = (

[(N-1).d²] + [( Z

)

 ]

(

=

)

61 (1,65)². 0,5 . (1- 0,5)

= [(61-1) (0,1)² + [(1,65)² . 0,5 (1-0,5)]

41,48

41.48

=

= 32,4 = 32

10,6 + 0,68 1,28

Besar sampel sebanyak 32 responden yaitu 16 kelompok perlakuan dan 16 kelompok kontrol.

# 3.4.3 Sampling

Teknik sampling untuk menentukan kriteri responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sample diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah penelitian) sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Sedangkan tehnik sampling unuk menentukan responden kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada

penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel berasal dari populasi dilakukan secara acak tapa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Selanjutnya tehnik yang digunakan dalam pemilihan kelompok control dan eksperimen yaitu metode lotre/undian yang mana terdapat 2 pilihan dalam undian tersebut yaitu sebagai kelompok kontrol atau kelompok eksprimen.

# Kriteria Inklusi dan Ekslusi

* + 1. **Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Pasien yang di rawat di rumah sakit lebih dari 12 jam.
2. Tingkat kesadaran *compos mentis.*
3. Pasien yang tidak memiliki gangguan mobilisasi pada tangan.
4. Orang tua mengizinkan anaknya menjadi responden.
5. Pasien dengan kebutuhan khusus (pasien autism, pasien dengan penyakit hidrosefalus, pasien yang hiperaktif, pasien dengan tunagarahita, pasien yang berada di ruangan isolasi).
6. Pasien yang tidak cemas saat dilakukan pretes

# Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah :

* + - 1. Pasien yang dipindah ke ruang lain.
			2. Pasien yang dijumpai sudah melakukan terapi bermain mewarnai.
			3. Pasien atau orang tua yang ingin mengundurkan diri saat penelitian berlangsung.
			4. Pasien yang mengalami perubahan kondisi umum saat penelitian berlangsung seperti penurunan kesadaran, nyeri dan sesak nafas.

# Kerangka Kerja Penelitian

Terapi sesuai dengan yang diberikan oleh rumah sakit

Mengukur tingkat kecemasan anak (posttest)

Diberikan perlakuan terapi mewarnai 30 menit 2 kali terapi selama 2 hari

Populasi anak yang menjalani hospitalisasi adalah 58 anak

Mengukur tingkat kecemasan anak (pretest)

Kelompok eksperimen

*Simple random sampling*

Sampel sesuai kriteria inklusi sebanyak 32 anak

Kelompok kontrol

*Purposive sampling*



Analisa data menggunakan uji *Paired T-Test* untuk melihat pengaruh sebelum dan sesudah diberi intervensi dan uji *Independent T-Test* digunakan untuk membandingkan atau menentukan apakah dua sampel memiliki rata-rata yang berbeda



Kesimpulan dan saran

Bagan 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

# Instrumen Penelitian

1. Lembar Kuisioner

Instrumen untuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data demografi.

1. Pengukuran Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak

Alat pengukuran tingkat kecemasan pada penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar observasi ini memiliki komponen meliputi kecemasan perpisahan, ketakutan terhadap cidera, dan perasaan kehilangan kontrol menurut teori yang dikemukakan oleh Hockenberry dan Wilson (2007) yang telah dimodifikasi tentang stressor dan respon anak usia prasekolah terhadap hospitalisasi.

Tabel 3.3 Blueprint Lembar Observasi Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indicator |  | Nomor Pertanyaan |  |
|  | *Favorable* | Jumlah | *Unfavorable* | Jumlah |
| Kecemasan perpisahan | 1,5,7,8 | 4 | 2,3,4,6,9,10 | 6 |
| Ketakutanterhadap cideran | 14,16,18, | 3 | 11,12,13,15,17, | 5 |
| Kehilangan kontrol | 22,23 | 2 | 19,20,21,24 | 4 |
| Jumlah |  | 9 |  | 15 |

Dalam lembar observasi terdapat 2 komponen, yaitu *Favorable* dan *Unfavorable*. Kedua komponen tersebut memiliki penilaian yang berbeda yaitu:

1. Komponen favorable memiliki ketentuan nilai sebagai berikut :
	1. Selalu = 4
	2. Sering = 3
	3. Kadang-kadang = 2
	4. Tidak pernah = 1
2. Komponen *Unfavorable* berlaku sebaliknya.

Dengan ketentuan penilaian sebagai berikut :

* 1. Skor minimal = 25
	2. Skor maksimal = 100

Adapun jawaban yang akan dipilih akan diterangkan sebagai berikut SL = jika anak selalu (antara 76-100%) menunjukkan respon tersebut SR = jika anak sering (antara 56-75%) menunjukkan respon tersebut

KD = jika anak kadang-kadang (antara 26-50%) menunjukkan respon tersebut TP = jika anak tidak pernah (antara 0-25%) menunjukkan respon tersebut

1. Instrumen Terapi Bermain

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk terapi mewarnai yaitu menggunakan buku mewarnai khusus untuk anak usia 3-6 tahun dari dahara ceria (DC). Gambar yang akan diwarnai sesuai dengan fase perkembangan seorang anak antara lain bentuk-bentuk yang berhubungan dengan dunia sekitar mereka seperti : Rumah, manusia, pohon dan lingkungan sekitar yang menjadi obyek yang menarik perhatian anak dan Pensil warna. Dalam proses mewarnai ini anak bebas memilih gambar yang disukai. Pemberian warna pada sebuah gambar dapat menunjukkan perasaan anak saat kegiatan itu

berlangsung. Jika anak lebih banyak menggunakan warna suram seperti hitam dan abu – abu, anak tersebut bisa dinilai sedang ada masalah pada dirinya, warna hijau dan biru menunjukkan anak dalam keadaan tenang, serta warna merah dan kuning yang menunjukkan anak dalam keadaan ceria. Waktu dalam terapi mewarnai yang digunakan adalah 30 menit dengan 2 kali pemberian terapi selama 2 hari.

# Metode Pengumpulan Data

1. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti meminta surat rekomendasi dari STIKes Patria Husada Blitar, kemudian mengajukan surat kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat untuk dibuatkan surat tembusan kepada instansi yang terkait yaitu RSUD Mardi Waluyo Blitar.
2. Setelah mendapatkan ijin dari direktur RSUD Mardi Waluyo Blitar peneliti melakukan pengambilan data dengan terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti
3. Memilih pasien sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
4. Peneliti Memberi lembar *informed consent* kepada responden sebagai bentuk persetujuan untuk menjadi responden dari penelitian dan meminta tanda tangan pada lembar persetujuan.
5. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data umum dari responden dengan dibantu oleh enumerator sebanyak 2 orang yang sudah mendapatkan penjelasan dan memiliki persepsi yang sama dengan peneliti.
6. Setelah mendapatkan responden sesuai dengan kriteria peneliti mendatangi pasien anak di ruang anak dan melakukan pengukuran kecemasan dampak hospitalisasi pada anak (pre test) dengan menggunakan kuisioner yang dilakukan saat tenaga kesehatan melakukan tindakan.
7. Selanjutnya anak diberikan buku mewarnai dan bebas memilih gambar yang disukai untuk diwarnai. Awalnya sulit untuk membina hubungan saling percaya dengan anak, namun dengan bantuan orangtua hubungan saling percaya pun terjalin dengan baik. Tahap selanjutnya dilakukan pewarnaan pada buku mewarnai dan waktu yang diberikan selama proses mewarnai adalah 30 menit dengan 2 kali pemberian terapi selama 2 hari. Pemberian terapi ini dilakukan pada pagi hari setelah tindakan dilakukan.
8. Kemudian 1 jam setelah terapi yang kedua diberikan, kecemasan dampak hospitalisasi anak akan di ukur kembali *(post test)* dengan menggunakan lembar observasi.
9. Peneliti kemudian melakukan pengumpulan data dan memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh. Selanjutnya data yang telah terkumpul akan dianalisa oleh peneliti.

# Metode Pengolahan dan Analisis Data

* + 1. **Pengolahan data**

Data yang sudah terkumpul kemudian di olah melalui tahap-tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

1. *Editing* : Data yang sudah terkumpul akan disusun untuk memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Yang bertujuan

untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti akan memeriksa data tentang hasil dari kuisioner dan lembar observasi pre dan post test tentang kecemasan hospitalisasi

1. *Coding* : menkode data merupakan suatu metode untuk mengobservasi data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis terhadap observasi yang dilakukan.
2. *Tabulating* : merupakan proses mengklasifikasikan data menurut kriteria tertentu sehingga frekuensi dari masing-masing item.

# Analisis data

1. Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan untuk masing–masing variabel yang diteliti. Tujuan dari analisa ini adalah untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmotjo, 2010). Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan adanya pengaruh terapi mewarnai pada gambar terhadap penurunan kecemasan dampak hospitalisasi pada anak. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu anak usia pra sekolah. Data demografi yang akan dilihat dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, umur, riwayat masuk rumah sakit, dan diagnosa penyakit.

1. Analisa Bivarat

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh terapi mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah 3-6 tahun yang di rawat di Rumah Sakit Mardi Waluyo Blitar. Uji statistik

yang dilakukan adalah uji *paired T-Test* karena dilakukan terhadap 2 sampel yang berpasangan *(paired)*. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda dan dihitung sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan apakah terdapat pengaruh atau tidak. Uji *Independent T-Test* digunakan untuk membadingkan rata-rata dari dua grup setelah diberikan terapi.

# Lokasi dan Waktu Penelitian

* + 1. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Mardi Waluyo Blitar ruang Nusa Indah.

# Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada 17 Juni-17 Juli 2019.

# Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2017).

1. Prinsip manfaat
	1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Pada penelitian ini tindakan yang dilakukan adalah terapi mewarnai tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek penelitian.

* 1. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun. Dalam penelitian ini subjek bebas dari eksploitasi karena informasi yang telah diberikan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang merugikan subjek.

* 1. Resiko

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Dalam penelitian ini peneliti menekan resiko yang akan timbul dengan cara memberikan lingkungan dan instrumen mewarnai yang aman.

1. Prinsip menghargai hak-hak asasi manusia
	1. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Pada penelitian ini peneliti tidak memaksa klien dan orang tua klien untuk menjadi responden penelitian.

* 1. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek. Pada penelitian ini terlebih dahulu peneliti menjelaskan tujuan dan tindakan

yang akan dilakukan pada responden dan responden serta orangtuanya diberi kesempatan untuk bertanya.

* 1. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan kebebasan kepada subjek untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

1. Prinsip keadilan
	1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Pada penelitian ini peneliti tidak mendiskriminasikan subjek yang setuju menjadi responden maupun tidak karena peneliti sudah membuat kriteria inklusi dan eksklusi untuk subjek yang akan dipilih.

* 1. Hak dijaga kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*comfidentiality*). Pada penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaan data

yang didapat dan hanya kelompok data tertentu yang akan dicantumkan sebagai hasil penelitian.